

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah prosedur dalam pemecahan masalah dengan mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian, dan keadaan objek yang terjadi sekarang.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat tentang pelaksanaan sistem bagi hasil pada program tabungan mudharabah dan deposito mudharabah pada PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang. Kesimpulan dari peneliti ini nantinya hanya berlaku pada wilayah yang diteliti dan peneliti tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan secara meluas.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2009), variabel penelitian pada aslinya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam memperjelas suatu komponen-komponen yang digunakan dalam penulisan ini, akan diberikan suatu rumusan mengenai definisi operasional. Yaitu penjelasan secara operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut.

Prinsip distribusi bagi hasil telah diatur sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang Prinsip Distribusi Bagi Hasil dalam Lembaga Keuangan Syariah bahwa:

- 1) Pada dasarnya lembaga keuangan syariah boleh menggunakan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) maupun bagi untung (*profit sharing*) dalam pembagian hasil usaha dengan mitra (nasabah)nya.
- 2) Dilihat dari segi kemaslahatan (*al-ashlah*), saat ini pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*).
- 3) Penetapan prinsip pembagian hasil usaha yang dipilih harus disepakati dalam akad.

Dalam nisbah bagi hasil harus diketahui hal-hal yang berkaitan dengan nisbah keuntungan berdasarkan prinsip bagi hasil, yaitu:

1. Prosentase nisbah
2. Bagi untung dan bagi rugi
3. Menentukan besarnya nisbah
4. Cara menyelesaikan kerugian

Dalam menentukan pendapatan bagi hasil pada tabungan mudharabah dan depositi mudharabah yang diterima oleh bank (*mudharib*) maupun nasabah (*shahibul maal*) dilakukan beberapa tahapan:

1. Menentukan prinsip perhitungan bagi hasil.
2. Menghitung jumlah pendapatan yang akan didistribusikan untuk bagi hasil.

3. Menentukan sumber pendanaan yang digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.
4. Menentukan pendapatan bagi hasil untuk bank dan nasabah.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad *Mudharabah* bahwa ketentuan hukum *mudharabah* boleh dilakukan dalam bentuk *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah tsunaiyyah*, dan *mudharabah musytarakah*. Rukun dan ketentuan akad *mudharabah* dalam Salman (2012), ada empat yaitu

1. Pelaku yang terdiri dari pemilik dana dan pengelola dana. Pelaku harus cakap hukum dan balig, pelaku akad muharabah dapat dilakukan dengan nonmuslim atau dengan sesama. Dan pemilik dana tidak diperbolehkan ikut campur dalam pengelolaan usaha akan tetapi ia boleh mengawasi.
2. Objek mudharabah. Objek ini meliputi modal dan kerja.
3. Ijab Kabul. Yaitu pernyataan saling rela antara pihak pelaku akad yang dilakukan secara tertulis, verbal, dan melalui korespondensi atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
4. Nisbah keuntungan. Yaitu Nisbah adalah besaran yang digunakan sebagai pembagian keuntungan, mencerminkan imbalan yang berhak diterima kedua belah pihak yang bermudharabah atas keuntungan yang akan diperoleh.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E-11 Pasar Legi, Jombang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Kualitatif adalah data yang bersifat tertulis maupun lisan dalam rangkaian kata-kata atau kalimat. Misalnya, data mengenai sistem bagi hasil yang telah diterapkan perusahaan yang diperoleh dari hasil interview.
- b. Data Kuantitatif adalah jenis data yang bersifat matematis atau dapat dihitung yang berupa angka-angka. Misalnya, laporan distribusi bagi hasil pada PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan data yang akan diperoleh untuk pembahasan. Dan diharapkan hasil dari penelitian ini diperoleh data-data yang valid dan relevan dari objek yang diteliti.

- 1) Data Primer (*accounting-media.blogspot.com*) adalah sumber data untuk penelitian yang didapat secara langsung dari pihak pertama atau sumber asli dan tidak melalui perantara. Manfaat data primer (*accounting-media.blogspot.com*) yaitu unsur-unsur kebohongan

tertutup terhadap sumber fenomena. Jadi, data primer lebih mencerminkan dan memperlihatkan kebenaran yang telah dilihat.

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapat dari wawancara secara langsung kepada narasumber yakni pihak dari PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang yang meliputi:

- a) Penerapan sistem bagi hasil pada program tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* yang diterapkan oleh PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.
 - b) Dokumen PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang yang meliputi: jumlah nasabah yang mengikuti program tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*; dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penerapan sistem bagi hasil program tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* pada PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.
- 2) Data Sekunder (*accounting-media.blogspot.com*) merupakan data-data yang telah diperoleh peneliti dengan cara melihat, mendengarkan, dan membaca. Manfaat dari data sekunder yaitu bisa meminimalkan biaya, waktu, dan dapat menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer. Manfaat lainnya, peneliti bisa mendapatkan informasi lain selain informasi yang utama. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Provil PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang yang meliputi: sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi,

kegiatan dan bidang usaha, lokasi perusahaan dan ruang lingkup dari kegiatan PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu prosedur yang standar dan sistematis dalam mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian. Agar didapatkan data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berikut:

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai sistem bagi hasil pada tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang terkait yaitu PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang untuk mengetahui secara riil bagaimana PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang dalam menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah.

2) Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2014). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Pendanaan yaitu Bapak Sakroni, Bagian Customer Service yaitu Ibu Fida, dan nasabah tabungan dan deposito *mudharabah* di PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

3) Studi Kepustakaan

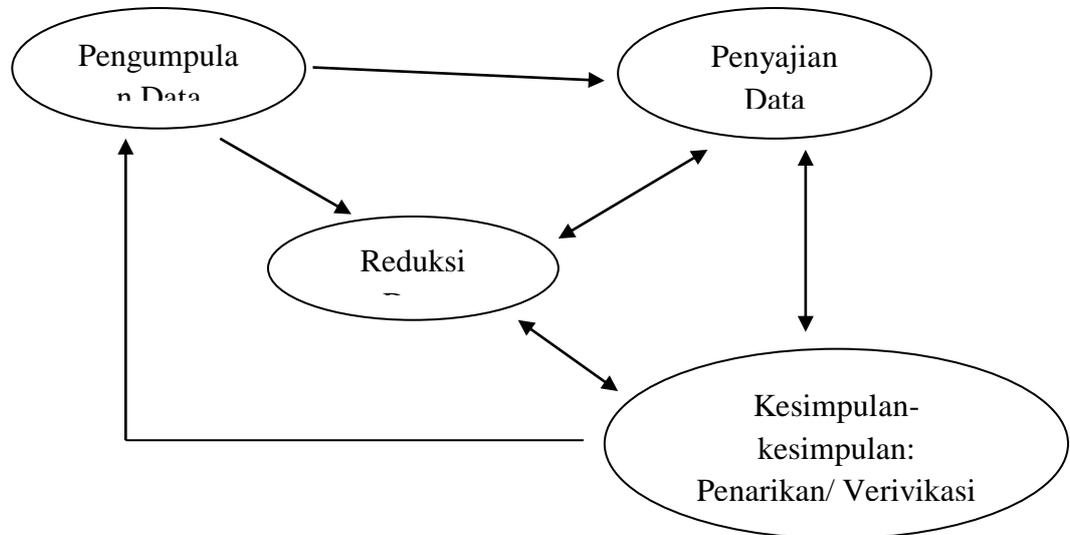
Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari teori dan informasi yang berhubungan dengan penelitian sebagai pedoman pokok untuk mencari data lapangan untuk menunjang penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2014). Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2014). Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2014).

Teknik analisis data merupakan suatu cara atau metode untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan, dan masalah tentang sebuah penelitian. analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari suatu penelitian menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan (Risky, 2016).

Tahap-tahap teknik analisa data (Sugiyono, 2011) dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 3.1 Tahap-tahap Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Memproduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Dalam tahap ini, peneliti akan berfokus pada hal-hal yang ada dalam penerapan bagi hasil program tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* yang ada di PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan bisa dengan bentuk uraian singkat, *flowchat*, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah dengan menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menyajikan bentuk uraian teks mengenai sistem bagi hasil program tabungan mudharabah dan deposito mudharabah yang diterapkan PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

c. *Conclusion Drawing*

Data kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian ini akan dideskripsikan mengenai sistem bagi hasil dalam program tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* di PT BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.